

**PT. TAMBA RIA JAYA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of: Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Head Office :

Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620
Tlp. (021) 4277872, 4274971, Fax. (021) 4270080
Website: www.kaparhj.com
Email: kap-arhj@yahoo.co.id

Branch Office :

Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

PT. TAMBA RIA JAYA

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
NERACA	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-10



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
NIU. KAP : 586/KM.I/2007 & 800/KM.I/2007**

Nozaka Japan CPA Firm
An International Member of Japan CPA Firm

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620, Telp. (021) 4277872, 4274971, Fax. (021) 4270080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta, Mampang, Bandung & Semarang

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 080/ARHJ-RD/RYD-TRJ/TDR/05.17**

Dewan Komisaris dan Direksi
PT. TAMBA RIA JAYA
Jl. Raya Pondok
Rukan Taman Pondok Kelapa Blok F4
Pondok Kelapa, Duren Sawit
Jakarta Timur 13450

Kami telah mengaudit Neraca **PT. TAMBA RIA JAYA** tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtiar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kekurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
NIU. KAP : 586/KM.I/2007 & 800/KM.I/2007**



Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620. Telp. (021) 4277872, 4274971, Fax. (021) 4270080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id

Cabang : Jakarta, Mampang, Bandung & Semarang

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum mengaku kewajiban imbalan pasca kerja dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016. Kewajiban tersebut seharusnya diakui agar penerapannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak penyesuaian dalam paragraph tersebut diatas, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. TAMBA RIA JAYA tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**



**DR. H. Achmad R. K., Ak,MM.,CPA.,CA
N.R.A.P AP. 0102**

Jakarta, 08 Mei 2017

PT. TAMBA RIA JAYA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2016

A S E T	<i>Catatan</i>	31 Des 2016
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	2b.3	2.594.386.765
Piutang Dagang	2c.4	1.249.746.800
Persediaan Barang	5	249.176.500
Uang Muka	6	57.557.500
Proyek Dalam Pelaksanaan	7	<u>537.006.875</u>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>4.687.874.440</u>
ASET TETAP		
Aset tetap	2d.8	2.793.475.750
Akumulasi Penyusutan		<u>(786.704.200)</u>
		<u>2.006.771.550</u>
JUMLAH ASET		6.694.645.990
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang Usaha	9	306.716.790
Hutang Pajak	10	45.614.840
Hutang Yang Masih Harus Dibayar	11	<u>62.487.500</u>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>414.819.130</u>
HUTANG JANGKA PANJANG		
Hutang Pihak Ke 3	12	0
EKUITAS		
Modal Disetor dan Ditempatkan	1c.	500.000.000
Saldo Laba Ditahan		<u>5.038.572.200</u>
Laba Tahun Berjalan		<u>741.254.660</u>
		<u>6.279.826.860</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.694.645.990

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. TAMBA RIA JAYA
PERHITUNGAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

	<i>Catatan</i>	31 Des 2016
PENDAPATAN USAHA	2e.13	14.236.980.000
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	2e.14	12.243.802.800
LABA KOTOR		1.993.177.200
 BEBAN OPERASI :		
Beban Umum dan Administrasi	2e.15	958.578.000
Beban Depresiasi		244.400.000
Jumlah Beban Usaha		1.202.978.000
 LABA USAHA		790.199.200
 PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH	2e.16	
Pendapatan lain-lain diluar usaha		77.315.800
Pengeluaran lain-lain diluar usaha		(15.632.450)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		61.683.350
 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		851.882.550
Pajak		110.627.890
 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		741.254.660

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. TAMBA RIA JAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

	Modal Saham Rp.	Saldo Laba (Rugi) Rp.	Jumlah Ekuitas Rp.
Saldo, 01 Januari 2016	500.000.000	5.038.572.200	5.538.572.200
Laba (Rugi) Tahun 2016	0	741.254.660	741.254.660
Saldo, per 31 Desember 2016	500.000.000	5.779.826.860	6.279.826.860

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. TAMBA RIA JAYA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

31 Des 2016

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

I. AKTIVITAS OPERASI

Laba (Rugi) Bersih	851.882.550
Beban yang tidak mempengaruhi kas :	
Beban Penyusutan aktiva tetap	244.400.000
	<u>1.096.282.550</u>

PERUBAHAN DALAM AKTIVA LANCAR DAN KEWAJIBAN LANCAR :

PENURUNAN / (KENAIKAN)

Piutang Dagang	(1.249.746.800)
Persediaan Barang	(249.176.500)
Uang Muka	(57.557.500)

KENAIKAN / (PENURUNAN)

Hutang Usaha	306.716.790
Hutang Pajak	45.614.840
Hutang Yang Masih Harus Dibayar	62.487.500
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas dari Aktivitas Operasi	<u>(45.379.120)</u>

II. AKTIVITAS INVESTASI

Pembelian Aktiva Tetap	0
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas dari Aktivitas Investasi	<u>0</u>

III. AKTIVITAS PENDANAAN

Kenaikan (Penurunan)	Hutang Jangka Panjang	0
Kenaikan (Penurunan)	Modal Disetor dan Ditempatkan	500.000.000
Kenaikan (Penurunan)	Saldo Laba Ditahan	5.038.572.200
Kenaikan (Penurunan)	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>5.538.572.200</u>

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS SETARA KAS	33.417.375
KAS SETARA KAS AWAL TAHUN	2.560.969.390

KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.594.386.765</u>
-----------------------------------	-----------------------------

*Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp.	Lembar	Rp.	Jumlah	500	500.000.000
Tn. HARLY TAMBUAN, SE	350	350.000.000	150	150.000.000			
Tn. HARLA TAMBUAN, SE	350	350.000.000	150	150.000.000			

para pendiri yaitu sebagai berikut :
 Nominal sebesar Rp. 1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Jakarta. Modal dasar perseroan berjumlah Rp. 500.000.000,- terbagi atas 500 saham dengan Sesuai dengan akta No.09 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan ISADORA, SH Notaris di Jakarta susunan para pengurus perseroan adalah sebagai berikut :

C. PERMODALAN

- Dewan Komisaris : Tn. HARLA TAMBUAN, SE
 - Dewan Direksi : Tn. HARLY TAMBUAN, SE
 - Direktur : Dewan Direksi :
 - Komisaris : Tn. HARLA TAMBUAN, SE
- Berdasarkan akta No.09 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan ISADORA, SH Notaris di Jakarta susunan para pengurus perseroan adalah sebagai berikut :

B. SUSUNAN ORGANISASI

- PT. TAMBA RIA JAYA (Perseroan) bergerak dalam bidang : PT. TAMBA RIA JAYA (Perseroan) bergerak dalam bidang : Mengelola usaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian,
- Mengelola dalam darat, perkebunan dan jasa.

Dan telah mengelola perusahaan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan akta No.09 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan ISADORA, SH Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-

PT. TAMBA RIA JAYA, yang selanjutnya disebut Perseroan, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 15 Maret 1976 dengan akta No. 28 yang dibuat dihadapan G.H.S. LOEMBAN TOBING, SH Notaris di Jakarta.

A. PENDIRIAN PERSEROAN

1. UMM

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. TAMBA RIA JAYA

PT. TAMBA RIA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Angka-angka disajikan dalam catatan laporan keuangan dalam rupiah, dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan serta dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perusahaan dalam nilai mata uang maupun nilai sekarang dan aktiva-aktiva tidak lancar milik perusahaan dan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas hutang

c. Piutang Usaha

Piutang usaha pada tanggal neraca diperkirakan masih dapat ditagih seluruhnya. Perusahaan tidak mencadangkan piutang ragu-ragu, piutang yang tidak tertagih akan langsung dihapuskan dan penyajiannya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

d. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan tahun berjalan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight Line Method) berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap terkait, sebagai berikut:

Kelompok dan Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Penyusutan
▪ Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun	12,5 % per tahun
▪ Bangunan	4 - 8 Tahun	12,5 % per tahun
▪ Peralatan Proyek	4 - 8 Tahun	12,5 % per tahun
▪ Inventaris Kantor & Furniture	4 Tahun	25 % per tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibubukan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

f. Pengakutan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang dan / atau jasa pada pelanggan, Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (Accrual Basis).

PT. TAMBA RIA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

g. Perpajakan

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak

h. Program Pensiun dan Manfaat Pasti

Perusahaan belum menyelenggarakan program pensiun maupun program kesejahteraan hari tua untuk karyawannya. Selain itu juga belum menghitung program manfaat pekerja sebagaimana yang ditentukan dalam Perundang-undangan Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan" serta penerapan awal PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai imbalan kerja.

3. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari :

▪ Saldo Kas	129.719.300
▪ Saldo Bank	2.464.667.465
Jumlah	<hr/> 2.594.386.765

4. Piutang Dagang

Akun ini terdiri dari :

▪ Piutang Proyek Jangka Pendek (dibawah enam bulan)	462.406.000
▪ Piutang Proyek Jangka Panjang (diatas enam bulan)	787.340.800
Jumlah	<hr/> 1.249.746.800

5. Persediaan Barang

Akun ini terdiri dari :

▪ Persediaan Barang	249.176.500
▪ Lain-lain	0
Jumlah	<hr/> 249.176.500

6. Uang Muka

Akun ini terdiri dari :

▪ Uang Muka	57.557.500
Jumlah	<hr/> 57.557.500

7. Proyek Dalam Pelaksanaan

Akun ini terdiri dari :

▪ Proyek Dalam Pelaksanaan	537.006.875
Jumlah	<hr/> 537.006.875

PT. TAMBA RIA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

8. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari :

▪ Tanah	685.000.000
▪ Bangunan	1.167.610.000
▪ Kendaraan dan Peralatan	875.000.000
▪ Inventaris Kantor	65.865.750
	<hr/>
	2.793.475.750

Akumulasi Penyusutan

▪ Tanah	0
▪ Bangunan	175.141.500
▪ Kendaraan dan Peralatan	568.750.000
▪ Inventaris Kantor	42.812.700
	<hr/>
	786.704.200

Nilai Buku

2.006.771.550

9. Hutang Usaha

Akun ini terdiri dari :

▪ Hutang Usaha	306.716.790
▪ Lain-lain	0
Jumlah	<hr/> 306.716.790

10. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

▪ Hutang Pajak	45.614.840
Jumlah	<hr/> 45.614.840

11. Hutang Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari :

▪ Hutang Yang Masih Harus Dibayar	62.487.500
Jumlah	<hr/> 62.487.500

12. Hutang Jangka Panjang

Akun ini adalah merupakan hutang pada pihak ketiga atas pinjaman untuk pembelian tambahan modal kerja perusahaan, saldo per 31 Desember 2016 sebesar

0

13. Pendapatan Usaha

Akun ini terdiri dari :

▪ Pendapatan Usaha	14.236.980.000
Jumlah	<hr/> 14.236.980.000

PT. TAMBA RIA JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

14. Beban Pokok Pendapatan Usaha

Akun ini terdiri dari :

▪ Biaya Pembelian Bahan Material	8.448.223.900
▪ Biaya Gaji dan Upah, Lembur	1.836.570.400
▪ Biaya Transportasi dan Akomodasi	367.314.100
▪ Biaya Overhead Proyek	1.591.694.400
Jumlah	12.243.802.800

15. Biaya Operasi

Akun ini terdiri dari :

▪ Beban Karyawan	776.978.000
▪ Beban Penjualan	161.600.000
▪ Beban Umum dan Administrasi	1.010.000.000
▪ Beban Depresiasi	(745.600.000)
Jumlah	1.202.978.000

16. Pendapatan/(Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

▪ Pendapatan lain-lain diluar usaha	77.315.800
▪ Pengeluaran lain-lain diluar usaha	(15.632.450)
Jumlah	61.683.350

17. Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. Kep-120/Men/2000 (Kep-Men 150) mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di perusahaan. Pada tanggal 25 Maret 2003, Kep-Men 150 tersebut dirubah dengan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13.

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja didasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

18. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah direklasifikasi agar sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

19. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diselesaikan pada tanggal 08 Mei 2017.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 586/KM.1/2007

TENTANG

IZIN USAHA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY

MENTERI KEUANGAN,

Menimbang : a. bahwa untuk dapat menjalankan kegiatan usaha Kantor Akuntan Publik, Pemimpin Rekan dari Persekutuan Perdata Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha Kantor Akuntan Publik;
b. bahwa permohonan tersebut telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003;
c. bahwa berdasarkan huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberian Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005; .
2. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 Tentang Unit Organisasi Dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2005;
3. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.01/2006 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Keuangan;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.01/2006 Tentang Pelimpahan Wewenang Menteri Keuangan Kepada Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Untuk Dan Atas Nama Menteri Keuangan Menandatangani Keputusan Dan Atau Peraturan Menteri Keuangan Terhadap Pembinaan Akuntan Dan Jasa Penilai;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.01/2006 Tentang Perubahan Penyebutan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Direktur Pembinaan Akuntan Dan Jasa Penilai, Dan Direktorat Pembinaan Akuntan Dan Jasa Penilai Dalam Keputusan Menteri Keuangan Yang Mengatur Jasa Akuntan Publik Dan Penilai;

Memperhatikan : Surat Permohonan Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry tanggal 20 Juli 2007 yang diterima tanggal 24 Juli 2007;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG IZIN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY

PERTAMA : Memberikan izin usaha kepada Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry yang berkedudukan di Jakarta.

KEDUA : Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Kepala Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai;
3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);
4. KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Agustus 2007

a.n MENTERI KEUANGAN
SEKRETARIS JENDERAL,

nd

MULIA P. NASUTION
NIP. 060046519

